

ABSTRAK

Oleh:

SURYONO

Pembiayaan pendidikan merupakan komponen yang esensial. Dalam rangka pembentukan potensi sumber daya manusia, penggunaan dana yang efektif dan efisien dalam anggaran pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia dan sesuai yang diharapkan. Guru honorer di sekolah negeri memiliki permasalahan yang cukup kompleks. Honor yang di berikan di Sekolah Dasar Negeri rata-rata di bawah lima ribu rupiah per jam. Guru sebagai salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan. Seorang guru harus mampu mendemonstrasikan kemampuannya di depan peserta didik dan menunjukkan sikap-sikap terpuji dalam setiap aspek kehidupan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah reduksi data, display data, verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan BOS terhadap penggajian guru honorer di SDN Sekecamatan Banjarbaru diaplikasikan berdasarkan musyawarah dengan mengalisis besaran kebutuhan sekolah. Dana BOS diprioritaskan pada sarpras sekolah. Sedangkan guru honor diberikan gaji berdasarkan kinerja. 2) Penggajian guru honorer untuk meningkatkan kinerja dihitung berdasarkan jumlah jam mengajar dan tugas tambahan. Besaran gaji yang diberikan mulai dari 400.000 s/d 1.000.000 perbulan. Pengambilan gaji guru honor ada yang setiap bulan ada juga yang setiap tiga bulan sekali. 3) Kendalanya adalah Penggajian yang diterima terkadang tidak sesuai dengan waktunya, jumlah tidak sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan dan belum bisa untuk mensejahterakan. Adapaun solusinya adalah pengurangan tugas bagi guru honorer agar bisa bekerja paru waktu dan mencari tambahan dari luar. Selain itu gaji harus tepat waktu.

Kata Kunci: *Implementasi Dana BOS, Kinerja Guru, Penggajian Guru Honorer*